

**Abstrak**

LCD adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya. proyektor LCD ini diharapkan siswa tidak hanya mendengar, melihat dan belajar secara pasif seperti yang sudah banyak terjadi selama ini, sehingga dengan adanya penggunaan media proyektor LCD ini nantinya akan mampu memberikan fasilitas belajar yang penuh dan menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga anak didik akan lebih berminat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajaregiatan tindak lanjut

**Kata kunci :** LCD, Pembelajaran

**A. Pendahuluan**

Awal mulanya proses belajar mengajar hanya bersifat konvensional, artinya belum menggunakan teknik media yang modern yaitu hanya menggunakan alat bantu visual (media visual), misalnya papan tulis, gambar dan lain-lain yang mana alat bantu tersebut masih bersifat klasik. Padahal standarisasi tujuan penggunaan media adalah untuk meragakan, mengkonkritkan dan mewujudkan pesan atau informasi yang abstrak melalui pengamatan.<sup>1</sup>

Namun dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) maka lembaga pendidikan khususnya para guru tidak hanya menggunakan media konvensional, akan tetapi dikembangkan lagi kedalam media yang lebih modern. Hal ini disebabkan adanya pola pikir manusia yang berkembang maju demi meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, maka sekarang pun kita sudah biasa melihat realita adanya perkembangan media konvensional yang dikembangkan lebih

canggih dan lebih modern lagi seperti diantaranya Media Proyektor LCD (Liquid Crystal Display), OHP (Over Head Proyektor), Film Bingkai, VCD dan sebagainya yang masih banyak lagi.

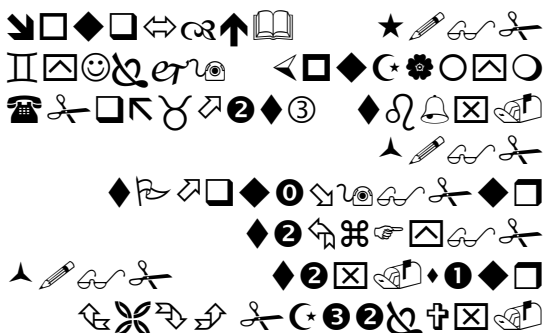
Dengan adanya berbagai macam jenis media yang ada, penulis ingin melihat salah satu media yang selama ini dikembangkan lebih canggih dan modern lagi serta digunakan oleh lembaga pendidikan yaitu media proyektor LCD. Media proyektor LCD adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. meskipun media proyektor LCD ini baru dikembangkan, bisa dibbilang sudah cukup banyak lembaga-lembaga baik akademis maupun non akademis yang menggunakan media ini.

Setiap media pastinya mempunyai kelebihan-kelebihan di dalam penggunaannya, diharapkan dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki media proyektor LCD tersebut proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang diharapkan mencakup tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, serta agar siswa mampu mengerti dan faham tentang materi yang diajarkan.

\*Penulis adalah Dosen Tetap pada STAI Darussalam Martapura

<sup>1</sup> Karti Soeharto, Mustaji, *Dasar-dasar Media Pembelajaran*, (Surabaya: University Press, IKIP,1996 ), hal. 2





Istilah “*Uswatun Hasanah*” dapat diidentifikasi dengan “*demonstrasi*” yaitu memberikan contoh dan menunjukkan tentang cara berbuat atau melakukan sesuatu. Media “*Uswatun Hasanah*” ini selalu digunakan oleh Nabi dalam mengajarkan ajaran-ajaran agama kepada ummatnya, misalnya dalam mempraktekkan shalat sebagaimana sabda beliau:

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

Begitulah Nabi memberikan contoh dalam menyampaikan ajaran – ajaran Islam. Nabi Muhammad SAW merupakan guru sekaligus media ketauladanan bagi seluruh umat manusia dan alam semesta.

**C. Manfaat dan Kegunaan Media Proyektor LCD**

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakterististik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah

satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru.<sup>7</sup>

Hamalik(1986) mengemukakan bahwa:

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.”<sup>8</sup>

Yunus (1942:78) dalam bukunya *Attarbiyatu watta’liim* juga mengungkapkan mamfaat media pembelajaran sebagai berikut:

انها أعظم تأثيرا في الحواس و ا ضمن للفهم ....  
فما راء كمن سمع

Maksudnya: *bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indra dan lebih dapat menjamin pemahaman ....*

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),hal.15  
<sup>8</sup> Ibid.,hal.15-16

orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya. Selanjutnya, Ibrahim (196:432) menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena:

تجلب السرور للتلاميذ وتجدد نشاطهم

.....

انها تساعد على تثبيت الحقائق في

أذهان التلاميذ ... انها تحي الدرس

maksudnya: *media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka...membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.*

Sudjana dan Rivai (1992,2) mengemukakan manfaat media pembelajaran (proyektor LCD) dalam proses belajar siswa, yaitu :

1. Pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.<sup>9</sup>

Sedangkan kegunaan media proyektor LCD adalah, sebagai berikut :

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
2. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
3. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru.
4. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.<sup>10</sup>
5. Media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
6. Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.<sup>11</sup>

#### **D. Persiapan sebelum penggunaan Media Proyektor LCD pada mata pelajaran fiqih.**

Tahap persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media proyektor LCD, yaitu :

1. Mengecek kembali materi fiqih yang berupa file dalam computer yang sudah dibuat.
2. Menempatkan LCD pada posisi yang dapat dijangkau oleh penglihatan seluruh siswa.
3. Mengecek apakah proyektor LCD dapat dioperasikan atau tidak, kemudian atur fokusnya.

Agar penggunaan proyektor LCD dalam proses belajar mengajar dapat bermanfaat secara optimal, maka diperlukan kemampuan guru untuk

<sup>9</sup> Ibid., hal.24-25

<sup>10</sup> Asnawir, M. basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hal. 14

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media*, hal. 26

menggunakannya secara tepat. Oleh karena itu guru harus dapat mengoperasikannya dan mengetahui cara penyajiannya.

Adapun Petunjuk Pengoperasian proyektor LCD secara umum sebagai berikut:

1. Hubungkan proyektor dengan listrik menggunakan kabel power, apabila lampu indikator power menyala orange, berarti proyektor siap dipakai
2. Buka tutup lensa
3. Tekan tombol power sekitar 2 detik (di panel proyektor atau remote), tunggu sampai indikator berwarna hijau dan display tampil penuh selama 10 - 30 detik.
4. Nyalakan semua peralatan yang menjadi input (CPU, Notebook, video player dll)
5. Tekan *source* (input) untuk memilih input yang akan didisplaykan atau *automatic source* dalam kondisi "On", silahkan menunggu 5 - 10 detik untuk pencarian input terdekat.

Hal - hal yang perlu diperhatikan dalam mengkoneksikan LCD ke komputer :

1. Jangan membuka *chasing* proyektor, karena didalamnya ada komponen yang tidak boleh diservice sela in service center resmi.
2. Sebelum menggunakan proyektor sebaiknya membaca buku petunjuk penggunaan terlebih dahulu.
3. Jangan melihat secara langsung lensa proyektor saat kondisi hidup, karena akan membahayakan bagi mata.
4. Jangan menganalisis dan menyimpulkan serta melakukan perbaikan sendiri

5. Selalu membuka penutup lensa saat proyektor dalam kondisi hidup.
6. Sebaiknya menggunakan *stabilizer* atau UPS untuk menghindari kerusakan
7. Jangan menggunakan lampu yang sudah lewat umur pakainya, karena akan mengakibatkan ledakan dan kerusakan bagian lain.
8. Jangan pernah melepas lampu dan semua komponen yang ada saat listrik masih terhubung dengan proyektor
9. Jangan meletakkan proyektor di tempat yang tidak stabil, karena akan jatuh atau rusak
10. Jangan menutup lubang ventilasi dengan peralatan yang akan menghalangi proses pendinginan
11. Jangan menggunakan pengatur keystone bagian depan lebih dari 10 derajat dan bagian belakang lebih dari 15 derajat
12. Jangan meletakkan proyektor dalam posisi vertikal (berdiri)
13. Jangan meletakkan peralatan lain diatas proyektor
14. Jangan menutup lensa dengan bahan yang mudah terbakar saat proyektor hidup.
15. Jangan meletakkan cairan didekat proyektor maupun listrik.
16. Gunakan *ceiling mount/bracket* untuk instalasi diatas plafon.<sup>12</sup>

#### E. Penggunaan media proyektor LCD pada pembelajaran Fiqih.

Supaya media (Proyektor LCD) dapat digunakan secara efektif dan efisien ada tiga langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakan media.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> <http://edukasi.net>

<sup>13</sup> Harsja W, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Raja pers, 2006),hal. 198

1. Persiapan sebelum menggunakan media

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, guru perlu membuat persiapan yang baik pula. Pertama-tama pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Kemudian ikuti petunjuk-petunjuk itu. Apabila pada petunjuk disarankan untuk membaca buku atau bahan belajar lain yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, seyogyanya hal tersebut dilakukan. Hal tersebut akan memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan media itu.

Peralatan yang diperlukan untuk menggunakan media itu juga perlu disiapkan sebelumnya. Dengan demikian, pada saat menggunakannya nanti, tidak akan terganggu dengan hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media itu. Jika media itu digunakan secara berkelompok, sebaiknya tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok. Hal itu penting supaya perhatian dan pikiran terarah ke hal yang sama.

Peralatan media perlu ditempatkan dengan baik sehingga kita dapat melihat atau mendengar programnya dengan enak. Lebih-lebih, apabila media itu digunakan secara kelompok. Sedapat mungkin, semua anggota kelompok dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan dan melihat program media itu.

Dengan demikian jelaslah bahwa guru harus mempersiapkan proyektor LCD dan alat pendukung lainnya serta menempatkannya sebaik mungkin sehingga guru dan semua siswa dapat melihat dan mendengarnya dengan jelas.

2. Kegiatan selama menggunakan media

Yang perlu dijaga selama penggunaan media ialah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang

dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi harus dihindarkan. Kalau mungkin, ruangan jangan digelapkan sama sekali. Hal itu supaya guru masih dapat menulis jika menjumpai hal-hal penting yang perlu diingat. Siswa pun dapat menulis pertanyaan jika ada bagian yang tidak jelas atau sulit dipahami.

Jika menulis atau membuat catatan singkat, usahakan hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi. Jangan sampai perhatian siswa terlalu banyak tercurah pada apa yang ditulis sehingga siswa tidak dapat memperhatikan sajian media yang sedang berjalan.

Ada kemungkinan selama sajian media berjalan, guru meminta siswa untuk melakukan sesuatu, misalnya menunjuk gambar, menjawab pertanyaan dan sebagainya. Perintah-perintah itu sebaiknya dijalankan dengan tenang, jangan sampai mengganggu siswa yang lain. Dengan demikian diharapkan selama penggunaan media guru selalu menjaga ketenangan dan kefokusannya siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Kadang proyektor LCD ini diharapkan siswa tidak hanya mendengar, melihat dan belajar secara pasif seperti yang sudah banyak terjadi selama ini, sehingga dengan adanya penggunaan media proyektor LCD ini nantinya akan mampu memberikan fasilitas belajar yang penuh dan menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga anak didik akan lebih berminat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional

yang disampaikan melalui media bersangkutan.

Guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di sekolah harus dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara mengadakan kegiatan tindak lanjut berupa pelaksanaan penilaian seperti mengadakan post test maupun observasi.

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak lain atau dengan standar yang telah ditetapkan oleh guru terlebih dahulu.

Sedangkan Post test adalah tes yang dilakukan guru setelah pelajaran berakhir gunanya untuk mengetahui sampai dimana penyerapan pengetahuan yang dapat diterima oleh siswa setelah pelajaran berakhir.

Selain itu tes observasi adalah suatu cara yang dilakukan guru untuk mengadakan penilaian yang berbentuk pengamatan. Dengan pengamatan ini akan terlihat jelas perilaku dan hasil belajar siswa. Apakah nilai siswa itu seimbang dengan tingkah lakunya. sehingga menghasilkan nilai yang valid baik berkenaan perilaku maupun pengetahuan yang dicapai anak tersebut.

#### **F. Simpulan**

1. Media proyektor LCD dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang diharapkan yang mencakup tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, serta agar siswa

mampu mengerti dan faham tentang materi yang diajarkan

2. LCD adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur - unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya.
3. proyektor LCD ini diharapkan siswa tidak hanya mendengar, melihat dan belajar secara pasif seperti yang sudah banyak terjadi selama ini, sehingga dengan adanya penggunaan media proyektor LCD ini nantinya akan mampu memberikan fasilitas belajar yang penuh dan menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga anak didik akan lebih berminat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajaregiatan tindak lanjut.

#### **G. Saran-saran**

Setelah penulis mengadakan penelitian dilapangan dan melihat kenyataan yang ada, kiranya ada beberapa saran yang perlu disampaikan :

1. Bagi Guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya selalu memperhatikan penggunaan media pembelajaran, karena bagaimanapun juga penggunaan media pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan menjadikan proses belajar mengajar lebih baik sehingga tujuan proses belajar mengajar tercapai.
2. Bagi Madrasah diharapkan dapat menyediakan lebih banyak lagi media proyektor LCD untuk membantu guru dalam proses

- belajar mengajar sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.
3. Bagi praktisi pendidikan diharapkan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya dalam hal pengembangan media pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

Asnawir , M. basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*.

Asnawir , M. basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta, Ciputat Pers,2002.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006.

Harsja W, *Media Pendidikan*. Jakarta, Raja pers, 2006.

<http://edukasi.net>

<http://kurtek.upi.edu>

Karti Soeharto, Mustaji, *Dasar-dasar Media Pembelajaran*. Surabaya, University Press, IKIP,1996